

**PENERAPAN INTERVENSI “*PURSED LIPS BREATHING*”
DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN ANAK DENGAN
ASMA DI BANGSAL MENOREH KIDUL RSUD WATES**

Atika Rohmah¹, Latifah Susilowati², Ristinandari³

INTISARI

Latar Belakang : Penyakit saluran pernafasan merupakan sekelompok penyakit kompleks dan heterogen yang disebabkan oleh berbagai penyebab disetiap lokasi saluran nafas. Asma adalah masalah kesehatan di seluruh dunia yang mempengaruhi negara-negara industri dan berkembang, menurut Inisiatif Global untuk Asma. Berdasarkan data World Health Organization 2017, jumlah penderita asma di dunia diperkirakan akan terus mengalami peningkatan sebanyak 180 ribu orang setiap tahunnya. Salah satu area inovasi dalam pengelolaan asma adalah terapi non-farmakologis, seperti terapi tiup-tiup balon. Terapi ini menawarkan pendekatan alternatif atau tambahan untuk mengelola gejala asma dan meningkatkan fungsi paru-paru, *purse lips breathing* adalah latihan pernapasan dengan menghirup udara melalui hidung dan mengeluarkan udara dengan cara bibir lebih dirapatkan atau dimonyongkan dengan waktu ekshalasi lebih di perpanjang. Penerapan intervensi *pursed lips breathing* ini dapat dimodifikasi, salah satunya dengan modifikasi meniup balon atau gelembung sabun, yang mana hal tersebut dapat mengikutsertakan dan meningkatkan minat anak untuk kooperatif.

Tujuan : Untuk mengetahui pengaruh pemberian intervensi “*pursed lips breathing*” dalam asuhan keperawatan pada klien anak dengan asma di bangsal menoreh kidul RSUD Wates.

Metode : Desain ini menggunakan *pre eksperimental design* dengan sampel satu pasien yang dikelola selama 3 hari pada tanggal 22 – 25 Februari 2024. Alat pengumpulan data dengan lembar observasi Tanda-tanda vital.

Hasil dan Pembahasan : Asuhan keperawatan yang dilakukan selama 3 hari didapatkan hasil bahwa penerapaaan *pursed lips breathing* efektif untuk meningkatkan status pernapasan. Hal ini ditunjukkan dari hasil lembar observasi TTV pada hari pertama sebelum diberikan intervensi RR 42x/menit dan SpO₂ 97% dan pada hari kedua setelah dilakukan intervensi RR 30x/menit dan SpO₂ 99% .

Kata Kunci : *Pursed Lip Breathing*, Asma, Terapi Tiup Balon

¹ Mahasiswa Profesi Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Ners Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³ Pembimbing klinik Rumah Sakit Umum Daerah Wates

**IMPLEMENTATION OF “PURSED LIPS BREATHING”
INTERVENTION IN NURSING CARE FOR CHILD CLIENTS WITH
ASTHMA IN MENOREH KIDUL WARD, WATES REGIONAL
HOSPITAL**

Atika Rohmahⁱ, Latifah Susilowatiⁱⁱ, Ristinandariⁱⁱⁱ

ABSTRACT

Background: Respiratory tract disease is a group of complex and heterogeneous diseases caused by various causes in each location of the respiratory tract. Asthma is a worldwide health problem that affects both industrialized and developing countries, according to the Global Initiative for Asthma. Based on data from the World Health Organization 2017, the number of asthma sufferers in the world is estimated to continue to increase by 180 thousand people each year. One area of innovation in asthma management is non-pharmacological therapy, such as balloon blowing therapy. This therapy offers an alternative or additional approach to managing asthma symptoms and improving lung function, purse lips breathing is a breathing exercise by inhaling air through the nose and exhaling air by pursing the lips more tightly or pursed with a longer exhalation time. The application of the pursed lips breathing intervention can be modified, one of which is by modifying blowing balloons or soap bubbles, which can involve and increase children's interest in cooperating.

Objective: To determine the effect of providing the "pursed lips breathing" intervention in nursing care for pediatric clients with asthma in the Menoreh Kidul ward, Wates Regional Hospital.

Method: This design uses a pre-experimental design with a sample of one patient who was managed for 3 days on February 22-25, 2024. Data collection tools with Vital Signs observation sheets.

Results and Discussion: Nursing care carried out for 3 days showed that the application of pursed lips breathing was effective in improving respiratory status. This is shown from the results of the TTV observation sheet on the first day before the RR 42x/minute and SpO₂ 97% intervention was given and on the second day after the RR 30x/minute and SpO₂ 99% intervention was given.

Keywords: Pursed Lip Breathing, Asthma, Balloon Blowing Therapy

¹Nursing Profession Student at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Nursing Lecturer at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Clinical Supervisor of Wates Regional General Hospital